

## Faktor risiko dan nilai uji jalan 6 menit pada pasien ppok ras melanesia di rsud dok ii Jayapura = Risk factor and six minute walking test of copd patients at rsud dok ii Jayapura

Ticoalu, Deisy Christine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478851&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**ABSTRAK**  
Latar belakang dan tujuan: Data mengenai pasien PPOK pada ras melanesia belum ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Mengetahui faktor risiko dan nilai uji jalan 6 menit pada pasien PPOK ras Melanesia di Kota Jayapura, Papua. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang yang dilakukan di RSUD Dok II Jayapura. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan September 2017. Hasil: Pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi sebesar 40 pasien PPOK. Faktor risiko pasien PPOK ras Melanesia yang merokok adalah 27 subjek 67,5 , pajanan biomass 18 subjek 45 , ISPA berulang 12 subjek 30 dan IMT kurang 6 subjek 15 , normal 33 subjek 82,5 , lebih 1 subjek 2,5 . Terdapat hubungan bermakna antara kelompok PPOK dengan ISPA berulang  $p=0,003$  , OR 11,67 dengan IK 95 2,2-61,2 . Terdapat hubungan bermakna antara kriteria spirometri berdasarkan GOLD dengan rokok  $p=0,016$  , pajanan biomass  $p=0,013$  , OR 11,76 dengan IK 95 1,31-105,50 , ISPA berulang  $p=0,041$  , OR 0,16 dengan IK 95 0,03-0,785 dan IMT  $p=0,002$  . Jarak tempuh uji jalan 6 menit terbanyak pada kelompok 200-300 m dengan 36 subjek 90 . VEP 1 prediksi terbanyak adalah 50-80 dengan 30 subjek 75 dengan rerata 58,33 10,083 dan rerata VEP 1 ml adalah 1375 445,88. Pemeriksaan foto toraks pasien PPOK ras melanesia adalah normal sebanyak 38 subjek 95 dan emfisematous 2 subjek 5 . Skor CAT pasien PPOK ras melanesia di RSUD Dok II Jayapura < 10 sebanyak 36 subjek 90 dan > 10 sebanyak 4 subjek 10 dengan hubungan bermakna antara skor CAT dengan kelompok PPOK  $p=0,042$  . Indeks brinkman IB pasien PPOK ras melanesia di RSUD Dok II Jayapura adalah ringan sebanyak 7 subjek 7 , sedang 12 subjek 44 dan berat 8 subjek 30 serta hubungan bermakna antara IB dengan hasil spirometri berdasarkan GOLD  $p=0,005$  . Faktor komorbid yang didapatkan pada pasien PPOK ras melanesia di RSUD Dok II Jayapura adalah gagal jantung sebanyak 2 subjek 5 . Nilai rerata uji jalan 6 menit m adalah 277,88 32,83 dan VO2 maks ml/Kg/mnt adalah 22,08 1,047 serta tidak terdapat hubungan bermakna antara kelompok PPOK ras melanesia di RSUD Dok II Jayapura dengan uji jalan 6 menit dan prediksi VO2 maks. Kesimpulan: ISPA berulang, pajanan biomass, rokok, IMT merupakan faktor yang berpengaruh pada PPOK ras melanesia. Uji jalan 6 menit pasien PPOK ras melanesia lebih rendah dibandingkan non melanesia. Kata kunci : Faktor risiko, PPOK, ras melanesia, uji jalan 6 menit.

**ABSTRACT**  
Background and purpose: Data on patients with COPD on melanesian races is not present. The aim of this study was to determine the risk factors and 6-minute road test scores in patients with COPD Melanesia in Jayapura City, Papua. Method: This research is cross sectional study conducted in RSUD Dok II Jayapura. Sampling was conducted in September 2017. Result: In this study the inclusion criteria were 40 patients with COPD. Risk factors for COPD patients smoking Melanesia were 27 subjects 67.5 , biomass exposure 18 subjects 45 , recurrent lower inspiratory infection of 12 subjects 30 and BMI less 6 subjects 15 , normal 33 subjects 82.5 , more 1 subject 2.5 . There was a significant relationship between group of COPD with recurrent lower inspiratory infection  $p = 0,003$  , OR 11,67 with CI 95 2,2-61,2 . There was significant relation between spirometry criteria based on GOLD with cigarette  $p = 0,016$  , biomass exposure  $p = 0.013$  , OR 11.76 with 95 IK 1.31-105.50 , recurrent lower inspiratory infection  $p = 0.041$  , OR

0.16 with CI 0.03-0.785 and IMT  $p = 0.002$ . The distance of the 6-minute walking test was highest in the 200-300 m group with 36 subjects 90. The FEV<sub>1</sub> predicted was 50-80 with 30 subjects 75 with mean of 58.33 10,083 and FEV<sub>1</sub> ml is 1375 445.88. The examination of chest X-rays of patients with COPD melanesia is normal for as many as 38 subjects 95 and emphysematous 2 subjects 5. The CAT scores of melanesian COPD patients in RSUD Dok II Jayapura 10 for 4 subjects 10 with significant association between CAT score and group COPD  $p = 0,042$ . Brinkman index IB of COPD patient melanesia in RSUD Dok II Jayapura was mild s 7 subjects 7, 12 subjects 44 and weight 8 subjects 30 and significant relationship between IB and spirometry based on GOLD  $p = 0,005$ . The comorbid factor obtained in patients with COPD melanesia in RSUD Dok II Jayapura is a heart failure of 2 subjects 5. The mean value of the 6-minute walking test m was 277.88 32.83 and the max VO<sub>2</sub> ml / Kg / mnt was 22.08 1.047 and there was no significant association between the melanesian COPD group in RSUD Dok II Jayapura by testing 6 min walking test and prediction VO<sub>2</sub> max. Conclusions: Recurrent acute lower respiratory infection, biomass exposure, cigarette, BMI is a contributing factor in COPD melanesia. The 6-minute road test of COPD patients of melanesia is lower than non melanesia.